**IBADAT ROSARIO II DAN NOVENA ke-9**

**PENERIMAAN MAHASISWA BARU ANGKATAN 2023/2024**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA KAMPUS KOTA MADIUN**

***TEMA: MENGANTAR BERJUMPA DENGAN YESUS***

**TANDA SALIB**

**Doa Ratu Surga**

**Doa Universitas hari ke 12**

**LAGU PEMBUKA : YA NAMAMU MARIA ( MADAH BAKTI NO. 547 )**

**PENGANTAR**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Saudara dan saudari terkasih dalam Kristus. Dalam pertemuan pertama, kita sudah mendalami kehadiran Bunda Maria dalam perkawinan di Kana. Bunda Maria tidak hanya hadir secara fisik, namun terlebih terlibat penuh dalam keluarga yang sedang menyelenggarakan perkawinan. Oleh karena itulah, Bunda Maria menangkap masalah yang dihadapi keluarga tersebut, yaitu bahwa anggurnya habis. Kemudian Bunda Maria mengkomunikasikan masalah yang sedang dihadapi keluarga dengan Tuhan Yesus. Terjadi dialog antara Bunda Maria dan Tuhan Yesus tentang masalah yang dihadapi keluarga tersebut. Dalam pertemuan kedua ini, kita meneruskan renungan dan pendalaman kisah perkawinan di Kana, bahwa kehadiran dan keterlibatan Bunda Maria dalam keluarga maupun kampus kita sekaligus juga mengantar para pelayan untuk mengenal dan beriman pada Tuhan Yesus. Kepada para pelayan, Bunda Maria mengatakan: Apa yang dikatakan kepadamu, lakukanlah! Kita percaya bahwa Bunda Maria juga menyampaikan kesulitan kita dalam penerimaan mahasiswa baru kepada Yesus. Kita juga percaya bahwa Yesus pasti mengabulkan permohonan kita setimpal dengan usaha kita juga. Menyadari kekurangan dan kesalahan kita yang sering mengandalkan kekuatan sendiri, marilah kita mohon ampun kepada Tuhan. Kita hening sejenak ….. |

**TOBAT**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Marilah kita nyatakan tobat kita dengan berdoa bersama: |
| **P+U** | **:** | Ya Allahku, Engkaulah yang harus kukasihi lebih dari segala sesuatu. Aku menyesal sungguh atas dosa-dosaku. Dengan sengaja aku berbuat salah dan tidak mau berbuat baik. Aku telah berdosa terhadap Engkau. Dengan pertolongan rahmat-Mu, aku berniat teguh untuk bertobat, dan untuk tidak berdosa lagi. Berilah aku kekuatan untuk menghindari apa saja yang menjerumuskan aku ke dalam dosa. Ya Allah, kasihanilah aku, dalam nama Yesus Kristus, Juruselamatku, yang telah menderita sengsara dan wafat bagiku. Amin. |
| **P** | **:** | Semoga Allah yang Mahakuasa, mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan menghantar kita ke hidup yang kekal. |
| **U** |  | Amin. |

**DOA PEMBUKA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P | : | Marilah kita berdoa bersama-sama:  Bapa Yang Mahakasih, hari ini kami kembali berkumpul untuk bersama Bunda Maria berdoa rosario dan melanjutkan pendalaman iman pada pertemuan ke dua. Kami bersyukur karena kesediaan tulus Bunda Maria untuk menjadi ibu Tuhan Yesus, menjadi pintu yang terbuka bagi kami untuk memperoleh martabat kami sebagai anak-anakMu. Melalui sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus, putra Bunda Maria, kami Engkau angkat menjadi putra-putri-Mu yang Kau satukan dalam Gereja yang kudus. Semoga memiliki semangat kesetiaan seperti Bunda Maria dalam pengabdian kami sebagai pendidik kaum muda yang belajar di lembaga kami ini. Bunda Maria, kami mohon dengan perantaraanmu, sampaikanlah kepada Yesus, putramu, keinginan kami untuk menambah mahasiswa baru di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun bagi semua program studi yang ada di sini yakni: Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Matematika, Bahasa Inggris, Biologi, Manajemen, Akuntansi, Rekayasa Industri, Psikologi, Farmasi Diploma 3, program Magister, dan program Doktor. Utuslah Roh Kudus-Mu untuk memberikan terang iman bagi kami yang selalu berharap kepada-Mu dengan perantaraan Bunda Maria yang senantiasa mengantar para hamba untuk berjumpa dan mengenal Yesus, Guru dan Tuhan kami, yang bersama Dikau dan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa, Amin. |

**BACAAN INJIL**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P | : | Semoga Tuhan beserta kita |
| U | : | Sekarang dan selama-lamanya |
| P | : | Marilah kita menengarkan Injil Tuhan kita Yesus Kristus menurut Yohanes |

Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: “Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!” Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung. Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: “Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air.” Dan mereka pun mengisinya sampai penuh. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu mereka pun membawanya. Demikianlah Sabda Tuhan.

**PENEGASAN/RENUNGAN**

* Saudara dan saudari yang terkasih dalam Kristus. Dalam pertemuan pertama kita telah menyadari bahwa Bunda Maria dan Tuhan Yesus yang hadir dalam perkawinan di Kana, pasti juga hadir dalam perkawinan bapak ibu. Dan jika Bunda Maria dan Tuhan Yesus hadir dalam perkawinan, pasti juga mereka menyertai perjalanan hidup keluarga bapak ibu. Kehadiran Bunda Maria bukanlah kehadiran fisik saja, tetapi hadir dengan seluruh keterlibatannya. Oleh karena itu, Bunda Maria dapat mengetahui dan merasakan masalah besar yang dihadapi. Keterlibatan Bunda Maria membuahkan tindakan yang nyata, yaitu mengkomunikasikan kepada Tuhan Yesus masalah yang dihadapi.
* Maka ada dua hal penting yang perlu kita sadari bersama. Yang pertama, Bunda Maria dan Tuhan Yesus pasti hadir dan menyertai perjalanan keluarga kita dan kampus kita. Kehadiran dan penyertaan Bunda Maria bukan sebatas secara fisik saja namun terlibat secara penuh sehingga mengetahui dan ikut merasakan masalah yang sedang dihadapi. Ke dua, karena mengetahui dan merasakan masalah yang sedang dihadapi, maka Bunda Maria tidak tinggal diam. Bunda Maria mengkomunikasikan masalah yang sedang dihadapi kepada Tuhan Yesus.
* Dalam pertemuan ke dua ini, kita melanjutkan kisah kehadiran Bunda Maria dan Tuhan Yesus dalam perkawinan di Kana. Ketika Bunda Maria mengkomunikasikan masalah yang sedang dialami bahwa anggurnya habis, jawaban Tuhan Yesus terasa getir: Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba. Meski demikian, Bunda Maria berkata kepada para pelayan di perkawinan tersebut: Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu. Di balik kata-katanya ini jelas tertangkap kepercayaan Bunda Maria pada Tuhan Yesus bahwa tidak mungkin Dia diam saja menghadapi masalah ini. Para saudara terkasih, dalam Injil tadi dikatakan bahwa di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung. Menjadi jelas bahwa air dalam tempayan itu disediakan untuk membasuh kaki dari debu yang melekat karena jalan-jalan yang dilewati berdebu. Selain itu, air juga dalam tempayan juga dipergunakan untuk membasuh tangan sebelum makan. Menurut ukuran sekarang, satu tempayan itu dapat diisi air sampai 40 liter. Dengan demikian cukup besar air tersedia dalam rumah itu untuk tamu-tamu yang datang.
* Tuhan Yesus kemudian memerintahkan para pelayan itu mengisi tempayan-tempayan itu dengan air: Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air. Tanpa berpikir panjang, para pelayan mengerjakan apa yang diperintahkan Tuhan Yesus. Meski mereka belum mengenal Tuhan Yesus, mereka taat pada perintah Tuhan Yesus, yaitu mengisi tempayan-tempayan itu dengan air sampai penuh. Kata-kata Tuhan Yesus kepada para pelayan itu memiliki dua hal penting. Pertama, kepercayaan Bunda Maria, terbukti bahwa tidak mungkin Tuhan Yesus diam saja.
* Tuhan Yesus merasakan keprihatinan yang ada di balik informasi yang disampaikan Bunda Maria. Oleh karena itu, Tuhan Yesus memerintahkan para pelayan untuk mengisi tempayan-tempayan itu dengan air sampai penuh. Kedua, Ungkapan Bunda Maria “Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu” Bunda Maria secara langsung mengantar para pelayan untuk mengenal dan berelasi dengan Tuhan Yesus. Menjadi jelas bahwa Bunda Maria percaya kepada Tuhan Yesus dan dengan kepercayaan itu Bunda Maria menjadi pewarta Tuhan Yesus kepada para pelayan.
* Selanjutnya Tuhan Yesus kembali memerintahkan kepada para pelayan: Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta. Para pelayan itu pun taat kepada perintah Tuhan Yesus. Tidak dijelaskan apakah para pelayan itu tahu kalau air sudah berubah menjadi anggur atau tidak. Karena tidak dijelaskan maka itu bukan menjadi perhatian utama. Yang menjadi perhatian utama adalah bahwa para pelayan itu taat pada perintah Tuhan Yesus. Bunda Maria mengatakan kepada para pelayan: apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu. Dengan kata-kata ini Bunda Maria mengajak para pelayan untuk memiliki hati tulus sebagai seorang hamba. Semoga kita juga memiliki hati seorang hamba yang taat kepada perintah Tuhan.
* Bunda Maria tidak hanya mengatakan, tetapi sudah terlebih dahulu menghidupi kata-kata penuh iman ini ketika kepada malaikat Gabriel, Bunda Maria menyatakan: Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu. Benarlah bahwa para pelayan itu memiliki hati seorang hamba. Tanpa banyak kata, mereka taat pada perintah Tuhan Yesus. Diperintah oleh Tuhan Yesus untuk mengisi tempayan-tempayan dengan air sampai penuh, mereka melakukan dengan tulus. Kemudian, kembali Tuhan Yesus memerintahkan untuk mencedok air dalam tempayan dan memberikan kepada pemimpin pesta, merekapun melakukan dengan tulus. Kerendahan hati yang tulus seorang hamba inilah yang membuka pintu untuk terlibat dalam peristiwa mujijat yang terjadi. Meski sebagai pelayan, mereka menjadi mata rantai dan saksi peristiwa mujijat Tuhan Yesus.
* Saudara dan saudari yang terkasih, Menjadi sangat jelas bahwa dalam perkawinan di Kana, Bunda Maria mengantar para pelayan untuk mengenal, berelasi, dan taat kepada Tuhan Yesus. Karena memiliki sikap hati hamba yang tulus, para pelayan diantar Bunda Maria untuk menjadi bagian dari mukjijat yang dilakukan Tuhan Yesus. Apalagi keluarga dan kampus kita yang disatukan oleh Tuhan Yesus sendiri sebagai Gereja Rumah Tangga. Maka sikap hati hamba yang tulus menjadi hal yang mendasar agar keluarga dan kampus kita mengalami mujijat dari Tuhan Yesus. Mari, kita hening sejenak ……

**Doa Novena Penerimaan Mahasiswa Baru ( bersama-sama )**

Allah, Bapa kami yang Mahabaik, kami bersyukur kepada-Mu atas rahmat panggilan dan tugas pelayanan yang Engkau percayakan kepada kami. Kami Kaupanggil untuk ikut terlibat dalam karya penyelamatan-Mu di dunia ini dengan melanjutkan karya pendidikan yang telah dirintis oleh para pendahulu kami.

Ya Bapa, Engkau tahu apa yang kami pikirkan, harapkan, dan cita-citakan untuk melayani semakin banyak kaum muda di lembaga kami ini. Karya ini adalah milik-Mu. Maka, kami mohon dengan rendah hati, tambahkanlah mahasiswa untuk Program Studi: Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Matematika, Bahasa Inggris, Biologi, Manajemen, Akuntansi, Rekayasa Industri, Psikologi, Farmasi Diploma 3, Program Magister, dan Program Doktor.

Dengan segenap pengharapan iman dan kasih akan Dikau ya Bapa, kami mohon dengan tulus berkatilah segala usaha segenap pimpinan, Tim Promosi, Tenaga Kependidikan, dan semua pemerhati pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun dalam menghimpun calon mahasiswa baru, tahun akademik 2023/2024. Jadikanlah kami semua, perpanjangan tangan-Mu untuk berbagi berkat, mendidik, dan mendampingi para mahasiswa yang Engkau percayakan kepada kami dengan semangat Patron kami St. Yohanes Paulus II. Doa syukur, harapan, dan permohonan ini kami haturkan kepada-Mu dengan perantaraan Tuhan kami Yesus Kristus. Amin.

**1 X Bapa Kami**

**3 X Salam Maria**

**Kemuliaan ……**

**DOA ROSARIO : PS NO. 214**

**PERISTIWA TERANG**

* Peristiwa I : Yesus dibaptis di Sungai Yordan.

Ujud : Untuk semangat persaudaraan yang berlandaskan kasih bagi kampus kita.

* Peristiwa 2 : Yesus menyatakan diri-Nya dalam pesta pernikahan di Kana.

Ujud : Untuk bertambahnya mahasiswa baru bagi Program Studi.

* Peristiwa 3 : Yesus memberitakan Kerajaan Allah dan menyerukan pertobatan.

Ujud : Untuk para mahasiswa kita agar tetap bersemangat dalam menuntut ilmu.

* Peristiwa 4 : Yesus menampakkan kemuliaan-Nya.

Ujud : Mohon kesembuhan bagi Mgr. Vincentius Soetikno Wisaksono.

* Peristiwa 5 : Yesus menetapkan Ekaristi.

Ujud : Mohon kesejahteraan bagi seluruh keluarga besar Universitas Katolik Widya

Mandala Surabaya baik Kampus Surabaya maupun Kampus Kota madiun.

**DOA PENUTUP**

P : Marilah kita berdoa bersama-sama:

Terimakasih ya Bunda Maria, dengan teladan iman dalam perkataan dan perbuatan, engkau selalu mengantar dan menyatukan kami dengan Yesus, Guru, dan Tuhan kami. Ya bunda, kepada para pelayan dengan lembut namun tegas engkau mengatakan: Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu. Berilah kami kekuatan iman sehingga seperti para hamba, kami juga melakukan apa yang disabdakan Tuhan Yesus dalam perjuangan hidup sehari-hari, khususnya mengembangkan pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun. Lindungilah kami dari pengaruh yang menjauhkan kami dari Yesus, Tuhan dan Guru kami yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa, Amin.

**BERKAT**

**LAGU PENUTUP : MENGASIH MARIA ( MADAH BAKTI NO. 543 ).**

**=======//////======**